

**INTERPRETASI NILAI ESTETIKA
“THE NEXT EPISODE” KARYA DR. DRE
OLEH BRASSZIGUR BRASS BAND**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 – Seni Musik**



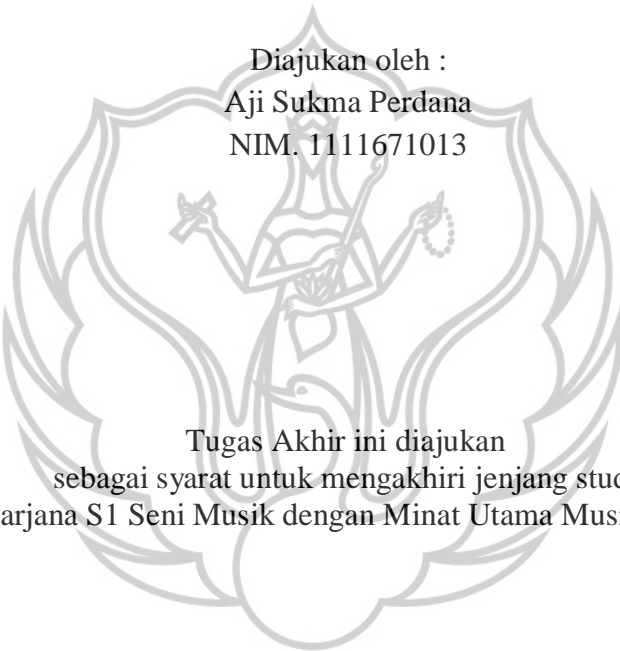
**Oleh:
AJI SUKMA PERDANA
NIM. 1111671013**

Semester Ganjil 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

INTERPRETASI NILAI ESTETIKA
“THE NEXT EPISODE” KARYA DR. DRE
OLEH BRASSZIGUR BRASS BAND

Diajukan oleh :
Aji Sukma Perdana
NIM. 1111671013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musikologi

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Januari 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

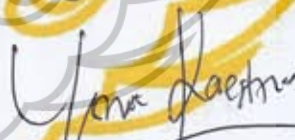


Dr. Sukatni Susantina, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota

23/18
/01



Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II



V. Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat-Nya penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, Sang Pencipta, dan Penguasa, segala karya atas karunia dan pertolongan-Nya sehingga dapat terwujud penulisan skripsi yang berjudul “Interpretasi Nilai Estetika “The Next Episode” Karya Dr. Dre Oleh Brasszigur Brass Band”, sebagai syarat penyelesaian program studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak rintangan dan hambatan yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini, namun dengan keinginan, semangat, serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung segala rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Terima Kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan dan waktu yang diberikan saat bimbingan sampai terselesaikan tugas akhir ini.
4. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen pembimbing 2 saya.
5. Kepada Tim Brasszigur Brass Band Iwang, Agus, Danar, Rian, Kaka, Odiek, Jex, Jefri, Sigit, dan Buncis.
6. Ibu saya tercinta, Ibu Jumanah.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Penulis,

Aji Sukma Perdana

INTISARI

Brass *band* bukanlah format yang populer dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Hanya sebagian kecil orang yang mengenal format brass *band* dan umumnya mengenal brass *band* cenderung terkait dunia militer. Kondisi tersebut mendorong salah satu grup brass *band* asal Yogyakarta yaitu *Brasszigur* untuk berinovasi untuk memperkenalkan brass *band* agar lebih familiar dengan masyarakat. *Brasszigur* membangun identitasnya dengan menonjolkan instrumentasi dan pemilihan *genre* yang tak biasa dimainkan untuk format brass *band*. Salah satu *genre* yang digubah oleh *Brasszigur* ialah hip-hop. Lagu “The Next Episode” ialah salah satu lagu hip-hop karya *rapper* asal Amerika Serikat yang digubah oleh *Brasszigur*. Untuk mengetahui dan memberi interpretasi nilai estetis maka metode yang digunakan memakai interpretasi tentang nilai-nilai estetis. Pengubahan lagu akan mempengaruhi aspek-aspek intramusikal sebuah karya sehingga hal tersebut akan berdampak pada perubahan dari segi estetikanya. Oleh karena itu, pengubahan lagu “The Next Episode” akan menarik bila diteliti dari sisi estetikanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gubahan lagu “The Next Episode” karya Dr. Dre oleh *Brasszigur Brass Band* mengalami pergeseran nilai estetis dari konten menjadi instrumentasi. Selain itu, *Brasszigur* cenderung banyak bekerja sama dengan seluruh anggotanya dalam proses berkarya mereka. Dalam pemilihan lagu untuk digubah, *Brasszigur* cenderung mempertimbangkan selera pasar.

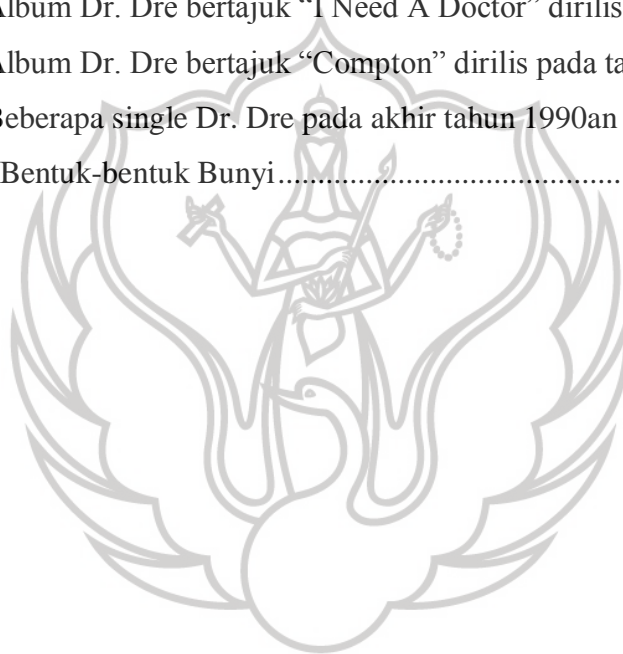
Kata kunci : **hip-hop, aransemen, estetika.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR NOTASI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II PROFIL BRASSZIGUR DAN DR. DRE, TENTANG “THE NEXT EPISODE”, INSTRUMENTASI, ESTETIKA	9
A. Profil Brasszigur dan Dr. Dre	9
A1. Profil Brasszigur.....	9
A2. Profil Dr. Dre.....	12
B. Tentang “The Next Episode”	17
B1. Gambaran Umum “The Next Episode”	17
B2. Struktur “The Next Episode”.....	18
C. Instrumentasi	20
D. Gambaran Umum Estetika	20
D1. Estetika Umum	22
D2. Estetika Seni	22
D3. Estetika Musik.....	27
BAB III INTERPRETASI ESTETIKA LAGU “THE NEXT EPISODE”	33
A. Versi Dr. Dre dan Versi Gubahan Brasszigur	33
B. Anatomi Bunyi	35
B1. Versi Asli.....	35
B2. Versi Brasszigur	38
C. Unsur, Ragam, dan Bentuk Estetika	45
D. Proses Berkarya Brasszigur	53
BAB IV KESIMPULAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
B1. Bagi Institusi Pendidikan.....	62
B2. Bagi Rekan Mahasiswa Musik dan Musisi.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penampilan Brasszigur di Liquid Yogyakarta 13 Agustus 2014.....	11
Gambar 2. Penampilan Brasszigur di Liquid Yogyakarta 13 Agustus 2014.....	12
Gambar 3. Formasi Personel Brasszigur.	12
Gambar 4. Album Dr. Dre bertajuk “The Chronic” dirilis pada tahun 1992.	14
Gambar 5. Album Dr. Dre bertajuk “2001” dirilis pada tahun 2001.....	15
Gambar 6. Album Dr. Dre bertajuk “Kush” dirilis pada tahun 2010.	15
Gambar 7. Album Dr. Dre bertajuk “I Need A Doctor” dirilis pada tahun 2011.	16
Gambar 8. Album Dr. Dre bertajuk “Compton” dirilis pada tahun 2015.....	16
Gambar 9. Beberapa single Dr. Dre pada akhir tahun 1990an hingga 2000.	17
Gambar 10. Bentuk-bentuk Bunyi.....	30



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Rangkaian melodi pada beat “The Next Episode”	37
Notasi 2. Melodi pada beat “The Next Episode”	40
Notasi 3. Interval dengan jarak 1 oktaf dalam rangkaian melodi pada filler 1.....	41
Notasi 4. Rangkaian melodi pada filler 2.	41
Notasi 5. Rangkaian melodi pada filler 2.	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini musik telah mencapai pada titik perkembangan yang begitu pesat. Hal itu dibuktikan dengan munculnya berbagai bentuk musik, *genre*, dan format musik yang bervariasi. Terlebih peran teknologi cukup besar dalam mendorong perkembangan musik baik yang terjadi di dunia Barat maupun Timur. Di Indonesia sendiri saat ini banyak ditemukan berbagai variasi bentuk, *genre* dan format musik yang unik baik berbasis pada sebuah tradisi maupun eksperimental dengan bantuan teknologi atau instrumen-instrumen baru.

Bagi kebanyakan orang, musik dianggap memiliki sebuah kekuatan tersendiri. Hal itu serupa dengan pandangan Plato mengenai musik. Menurut Plato, musik memiliki sesuatu yang khas bersumber pada kekuatan unsur-unsur di dalamnya sehingga dapat digunakan sebagai jiwa suatu bangsa.¹ Terkait dengan unsur tersebut, Plato menjelaskan mengenai elemen-elemen apa yang ada di dalam musik, seperti syair, modus, dan ritme (vokal) di mana masing-masing dari elemen tersebut berkaitan.² Jika melihat fenomena saat ini, musik memiliki berbagai elemen yang turut membentuk sebuah peristiwa bunyi dan hal itu dapat kita temukan dalam realitas sehari-hari.

¹ Sukatmi Susantina, *Nada-Nada Radikal: Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, Yogyakarta: Panta Rhei Books, hlm.7, 2004.

² *Ibid.*

Arus teknologi yang serba cepat saat ini mempermudah akses informasi orang dari belahan dunia manapun. Persebaran informasi yang sangat mudah dan cepat turut mempengaruhi persebaran berbagai jenis musik dari belahan dunia yang berbeda. Musik Barat merupakan salah satu musik yang digemari oleh banyak orang di Indonesia. Beberapa contoh musik Barat yang disambut baik oleh sebagian masyarakat di Indonesia meliputi musik klasik, *jazz*, *hip hop*, *rock*, *reggae*, serta musik digital.

Di Indoneisa, tidak banyak orang mengetahui tentang format musik *brass band*. Umumnya orang cepat mengenali instrumen *brass* ketika membahas mengenai musik *Jazz* atau formasi *Big Band*. *Brass band* lahir di New Orleans, Louisiana akhir abad ke-19 dan abad ke-20 awal. Menurut sejarah, *brass band* di New Orleans digunakan untuk upacara pemakaman warga komunitas Afrika-Amerika saat itu. Instrumen yang sering digunakan ialah terompet, trombone, klarinet, saksofon, sousafon dan perkusi. Seiring perkembangan, musik yang dimainkan *brass band* ini sering memadukan antara gaya Eropa, musik militer, dan, musik rakyat Afrika. Musik yang dibawa ke Amerika oleh para budak Afrika Barat sangat berperan penting dalam pengembangan *jazz*, *hip-hop*, dan, *funk*.³

Dinamika Industri musik di Indonesia masih berkuat seputar musik pop dengan format *band* yang lazim disaksikan masyarakat pada umumnya. Di dunia Barat, musik populer telah berkembang pesat karena tidak hanya memunculkan satu formasi tetapi berbagai formasi yang memiliki keunikan masing-masing sehingga memeberikan banyak alternatif hiburan kepada masyarakat. Hal tersebut

³ <http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/new-orleans-musik/>, diakses pada tanggal 21 oktober 2015.

juga dilakukan oleh Brasszigur *brass band*. Brasszigur *brass band* merupakan grup musik yang membangun identitasnya dengan instrumentasi *brass* dan pemilihan *genre* yang tidak biasa dimainkan untuk formasi *brass band*.

Brasszigur telah banyak berkarya dengan mengubah lagu-lagu populer yang banyak dikenal masyarakat pada umumnya sejak awal debutnya. Berbagai jenis *genre* pernah diolah Brasszigur ke dalam bentuk *brass band*. Salah satu *genre* yang pernah diolah oleh Brasszigur ke dalam format *brass band* ialah *hip-hop* yaitu “The Next Episode” karya Dr. Dre. Penggubahan lagu tentu melibatkan perubahan-perubahan tertentu pada aspek-aspek musikal dalam sebuah karya. Perubahan-perubahan tersebut dapat menyebabkan perubahan pada sisi estetis sebuah karya. Bila pada umumnya penggubahan lagu cenderung ke dalam format yang tidak jauh berbeda, penggubahan atau aransemen ulang yang dilakukan oleh Brasszigur cenderung dapat dikatakan tidak biasa karena mengusung karya dengan *genre* yang tidak lazim untuk diolah ke dalam format *brass band*. Untuk itu, mengetahui lebih lanjut mengenai perubahan aspek estetis dari karya ini menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas terdapat beberapa hal yang menarik untuk dikupas lebih dalam. Pembahasan dalam tugas akhir ini dibatasi pada aspek estetis saja. Oleh karena itu akan dibahas lebih lanjut mengenai estetika musik yang ditawarkan oleh Brasszigur *brass band* ketika membawakan karya “*The Next Episode*”. Berikut pertanyaan penelitian yang akan menjadi topik utama dalam tugas akhir ini :

1. Bagaimana aspek-aspek estetis rearansemen “The Next Episode”?
2. Bagaimanakah proses berkarya Brasszigur dalam mengaransemen ulang lagu “The Next Episode” sehingga lagu tersebut menjadi salah satu karya tersukses dari Brasszigur?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan permasalahan yang disusun, terdapat beberapa tujuan yang mendasari penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui interpretasi aspek-aspek estetis musik “The Next Episode” yang telah diaransemen ulang oleh Brasszigur ke dalam format *brass band*.
2. Mengetahui proses berkarya Brasszigur dalam mengaransemen ulang lagu “The Next Episode” sehingga lagu tersebut menjadi salah satu karya tersukses dari Brasszigur.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa pustaka yang menjadi acuan dalam proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini. Berikut beberapa pustaka yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini :

1. *Suka Hardjana. Estetika Musik Edisi 1. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : 1983.*

Pada halaman 17 mengatakan bahwa objek bahasan estetika musik terdiri dari 3 hal yaitu masalah-masalah terkait estetika itu sendiri yang

mencakup mengapa suatu karya dikatakan indah dan bagaimana suatu karya menjadi indah, kedua ialah musik, dan yang terakhir adalah manusia yaitu hubungan pencipta karya dengan karyanya sendiri. Objek bahasan tersebut akan menjadi landasan analisis estetika pada bab 3.

2. *The Liang Gie. Filsafat Keindahan. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna : 1996.*

Pada halaman 43 The Liang Gie menjelaskan setidaknya terdapat tiga unsur yang perlu dipenuhi sebuah karya untuk dapat dikatakan indah. Ketiga unsur tersebut meliputi kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan. Pada halaman 74 dijelaskan bahwa nilai estetis ternyata memiliki ragam tersendiri. Ragam nilai estetis terbagi menjadi tiga yaitu ragam inderawi, ragam bentuk, dan ragam perserikatan. Selain itu, terdapat pula penjelasan mengenai ciri-ciri umum yang perlu dimiliki sebuah karya untuk memenuhi bentuk estetis. Penjelasan tersebut terdapat pada halaman 76. Ciri-ciri umum yang perlu dimiliki sebuah karya agar dapat dikatakan indah terdiri dari enam asas yang meliputi asas kesatuan organis, asas tema, asas variasi menurut tema, asas keseimbangan, asas perkembangan, dan asas tata jenjang. Teori-teori mengenai keindahan yang dijelaskan dalam buku ini menjadi salah satu landasan utama dalam analisis data pada bab 3.

3. *Craig Wright. Listening to Music. Boston : Schirmer : 2011.*

Buku ini mengulas estetika musik dari berbagai elemen musik. Secara garis besar dapat diurai menjadi ritme, melodi, harmoni. Selain itu terdapat

pula pembahasan mengenai estetika rona suara baik yang dihasilkan vokal maupun instrument. Pembahasan mengenai estetika musik dari berbagai aspek spesifik yang menyusun struktur musik tersebut akan menjadi landasan analisis estetika musik “The Next Episode” pada bab 3.

4. *Tricia Rose. Black Noise : Rap Music and Black Culture in Contemporary America Music/culture. Hanover, NH : Wesleyan University Press of England : 1994.*

Dalam halaman 39 dijelaskan bahwa dalam musik rap terdapat 3 aspek yang mendasari keindahan musiknya yaitu *flow*, *layer*, *rupture*. Dalam hal *flow* mengaju pada sejauh mana kemampuan seorang rapper untuk “mengalirkan” lirik yang kompleks dengan “aliran” yang terasa natural sehingga indah didengar. *Layer* mengacu pada penggunaan kata-kata yang sama dan biasanya untuk menandai tindakan-tindakan tertentu seperti mengangkat tangan dan mengatakan “*aye, aye, aye*” atau “*yo, yo, yo*”, dll. Umumnya layering dilakukan dengan tujuan untuk “dihentikan” sebelum lirik dimulai sehingga membentuk semacam dialog antar penyanyi atau penyanyi rap dengan DJ (*disc jockey*). Penghentian tersebut disebut sebagai *rupture*. *Rupture* selain memberi kesan mulai dan selesai juga menjadi penanda antar bagian. Pemaparan dalam bab ini akan menjadi dasar analisis pada bab 3.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini ialah metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan data mencakup studi pustaka, wawancara, dan, analisis data. Pengambilan data dilakukan secara pasti dengan mengambil salah satu lagu aransemen ulang Brasszigur (*proposing sampling*). Analisis data akan dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan dialektika antar variabel penelitian dan didasari oleh pandangan musikologis. Adapun tahapan yang akan dilalui dalam tugas akhir ini ialah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Setelah data terkumpul, data akan dianalisis selain berdasar teori-teori terkait estetika juga mengacu pada data-data penelitian serupa yang membahas mengenai estetika.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang akan digunakan ialah wawancara semi-terstruktur. Jenis tersebut dipilih guna mendapatkan data yang cukup mendalam sekaligus membuat pembicaraan wawancara lebih terarah sehingga pengumpulan data dapat berjalan secara efektif. Wawancara akan dilakukan dengan manajer *band* dan personel Brasszigur sendiri sehingga didapatkan data yang komprehensif karena berdasar pandangan beberapa pihak yang berbeda.

c. Analisis data

Data akan dianalisis secara deskriptif berdasar teori-teori terkait estetika.

F. Sistematika Penulisan

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan, sistematika penulisan.

Bab 2 mencakup gambaran umum objek penelitian meliputi profil Brasszigur dan profil Dr.Dre, gambaran umum “The Next Episode”, serta struktur “The Next Episode”.

Bab 3 berisi hasil penelitian yang berisi interpretasi estetika lagu “The Next Episode”. Di dalam bab ini mencakup beberapa sub bab meliputi interpretasi estetika secara umum versi Dr. Dre dan versi Brasszigur; anatomi bunyi; unsur, ragam, dan bentuk estetika; dan proses berkarya Brasszigur.

Bab 4: Bab terakhir ini akan memuat simpulan penelitian dan saran.